

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Melalui Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa melalui Metode Inkuiri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dikategorikan efektif. Hal tersebut terlibat saat pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas Siswa melalui metode inkuiri, siswa bisa lebih aktif. Pembagian kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru menarik antusias siswa, karena dikerjakan secara bersama dan saling bertukar pendapat. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan mampu menguasai materi dengan baik.
2. Implementasi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa melalui Metode Inkuiri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Ulum Tahun, digunakan untuk mengatasi permasalahan atau kendala agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar. Tujuan metode ini pengembangan aktivitas dan kemampuan berpikir siswa. Implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Ulum Kudus dilakukan melalui enam langkah utama yaitu: Pertama, orientasi yaitu membina suasana pembelajaran yang responsif. Kedua, penerimaan dan pendefinisian masalah, proses ini dimulai ketika peserta didik menerima dan mengidentifikasi sebuah masalah yang membutuhkan penjelasan. Ketiga, pengembangan hipotesis, setelah situasi yang membingungkan disajikan, peserta didik mulai mengembangkan hipotesis. Keempat, pengumpulan

data, setelah hipotesis diterapkan, peserta didik mengumpulkan data untuk menguji hipotesis tersebut. Kelima, pengujian hipotesis, setelah semua data dikumpulkan dan dicermati, tahap selanjutnya adalah peserta didik perlu mengidentifikasi penjelasan atau kesimpulan yang dapat dipertahankan. Keenam, penarikan kesimpulan, proses ini melibatkan peserta didik untuk menarik suatu kesimpulan tentang proyek inkuirinya. Dengan demikian melalui langkah ini pendidik akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

3. Faktor pendukung implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MA Darul Ulum dibagi menjadi dua yakni dari dalam diri sendiri (internal) dan dari luar (eksternal) yang meliputi : 1) Adanya komunikasi antara murid dengan murid lain yang berjalan dengan lancar sehingga membangun pemahaman baru bagi masing-masing murid; 2) Adanya antusias dan rasa ingin tahu dari siswa; 3) Adanya profesionalisme guru; 4) Adanya iklim sosial, seluruh warga madrasah saling membangun hubungan yang sangat harmonis; 5) adanya fasilitas kelas yang sudah memadai dan didukung dengan adanya sumber belajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), buku paket yang tersedia di perpustakaan serta. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: 1) Ketidakberanian siswa mengemukakan pendapatnya; 2) Alokasi waktu mata pelajaran akidah akhlak terbatas; 3) Kurangnya daya konsentrasi siswa dalam menyimak materi akidah akhlak yang disampaikan oleh guru; 4) Sarana prasarana yaitu terbatasnya fasilitas berupa LCD yang belum tersedia pada tiap-tiap kelas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi kepala madrasah, hendaknya lebih memperhatikan upaya guru dalam proses pembelajaran dan kompetensi guru agar proses pembelajaran lebih efektif.
2. Saran bagi guru akidah akhlak, proses pembelajaran dikelas lebih diprioritaskan sehingga perhatian siswa dalam menerima materi pembelajaran lebih ditetapkan terutama dalam aspek kognitifnya dan hendaklah pendidik selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik lebih giat dalam belajar.
3. Saran bagi peserta didik, sebaiknya ketika belajar harus bersungguh-sungguh supaya lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda Rasul Nabi Muhammad SAW, keluarga dan Sahabatnya yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Dan apabila ada kesalahan penulisan atau sesuatu yang kurang berkenan bagi pembaca, lembaga IAIN Kudus, terlebih pada yayasan yang kami observasi yakni MA Darul Ulum, semua itu bukan kesalahan siapa-siapa melainkan murni karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan pasti ada pada diri kita semua.

Akhirnya sebagai penutup penulis hanya bisa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI). Segala keterbatasan dan kekurangan dari yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran

yang konstruktif dari semua pihak, terutama kaintannya dengan penulisan dalam ungkapan-ungkapan kalimat yang kurang sempurna atau kurangnya materi dan juga hasil analisa dalam skripsi ini.

